

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Gambaran teknologi sistem informasi kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka ditunjukkan oleh hasil penelitian bahwa teknologi sistem informasi kependudukan yang terdiri dari indikator perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), *database* kependudukan, sumber daya manusia, prosedur, dan jaringan komputer dan komunikasi data. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan Teknologi Sistem Kependudukan pada proses administrasi kependudukan di daerah kerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kabupaten majalengka sudah baik.
- 2) Gambaran produktivitas kerja pegawai bagian operator perekam data pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka ditunjukkan oleh hasil penelitian bahwa produktivitas kerja dipengaruhi oleh indikator metode kerja, motivasi kerja, kemampuan pegawai, dan disiplin kerja. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat produktivitas kerja pegawai bagian operator perekam data berada pada tingkat cukup atau sedang.
- 3) Terdapat pengaruh penerapan teknologi sistem informasi kependudukan terhadap tingkat produktivitas kerja pegawai bagian operator perekam data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka adalah

sebesar 42,7% dan sisanya 57,3% produktivitas kerja pegawai operator perekam data dipengaruhi oleh faktor lain yang juga berpengaruh, yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Dari perhitungan regresi diperoleh nilai persamaan regresi $\hat{Y} = a + bX = 15,10 + 0,62X$, dengan persamaan regresi tersebut diinterpretasikan bahwa konstanta sebesar 15,10 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan dari variabel teknologi sistem informasi kependudukan(X), maka nilai produktivitas kerja (Y) adalah 15,10. Koefisien regresi sebesar 0,62 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu skor atau nilai teknologi sistem informasi kependudukan akan memberikan peningkatan skor sebesar 0,62. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistik dengan taraf signifikansi 95% dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 58$ didapat $F_{hitung} = 43,22 > F_{tabel} = 3,16$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti (signifikan) antara teknologi sistem informasi kependudukan terhadap tingkat produktivitas kerja bagian operator perekam data pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka.

B. Saran

Berdasarkan pada uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam rangka memaksimalkan penerapan teknologi sistem informasi kependudukan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka agar memperhatikan atau memaksimalkan syarat-syarat penerapan teknologi sistem informasi kependudukan: masalah jumlah komputer yang kurang memadai yang menyebabkan banyak hambatan atau

kendala proses pelayanan kepada masyarakat. Selain itu kepada para operator perekam data agar diberikan pelatihan untuk perawatan peralatan teknologi sistem informasi agar umur dan kinerja peralatan teknologi informasi dapat digunakan secara optimal

Hasil temuan pada variabel teknologi sistem informasi kependudukan menunjukkan bahwa teknologi sistem informasi kependudukan yang ditampilkan pada indikator jaringan komputer dan komunikasi data belum optimal menunjang teknologi sistem informasi kependudukan, karena dengan menggunakan koneksi jaringan yang ada sekarang yaitu VPN dial sering mengalami hambatan yaitu koneksi yang sering terputus dan *bandwidth* yang terbatas. Serta dengan terputusnya koneksi akan menghambat proses transaksi administrasi yang harus diulang dari awal. Berkaitan dengan hal tersebut, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka agar memperhatikan masalah jaringan komputer dan komunikasi data, karena akan menghambat proses transaksi administrasi kependudukan dan pencatatan sipil. Oleh karena itu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka agar mengupayakan mencari alternatif jaringan komputer yang lebih baik dengan berkonsultasi kepada pakar teknologi informasi.

2. Variabel produktivitas kerja pegawai termasuk dalam kategori cukup. Belum optimalnya produktivitas kerja dalam menjalankan tugasnya tercermin dalam indikator metode kerja, motivasi kerja, kemampuan pegawai, dan disiplin kerja. Hal ini disebabkan kemampuan pegawai dari segi pendidikan yang

masih yang kurang memadai dan pengalaman di bidang teknologi informasi belum optimal. Mengingat bahwa peran pegawai operator perekam data sangat penting diperlukan komitmen dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan dan seminar mengenai teknologi informasi agar pegawai operator perekam data dapat memahami teknologi baru dan cara penggunaannya serta pemeliharannya. Sehingga teknologi tersebut dapat digunakan dengan optimal untuk jangka waktu yang lama.

